

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 22 Banjarmasin, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan anak di bawah umur mengendarai sepeda motor meskipun ada larangan yang jelas. Faktor-faktor utama yang ditemukan antara lain adalah kondisi sosial dan ekonomi keluarga yang mempengaruhi kebutuhan transportasi siswa, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah dengan fasilitas transportasi umum yang terbatas. Banyak siswa yang mengandalkan sepeda motor sebagai transportasi yang praktis untuk pergi ke sekolah, karena orang tua mereka tidak mampu mengantar mereka setiap hari. Selain itu, pengaruh lingkungan sosial dan teman sebaya juga berperan penting, di mana siswa merasa terpengaruh untuk menggunakan sepeda motor sebagai simbol status atau gaya hidup. Kurangnya pengawasan dan pemahaman orang tua mengenai bahaya penggunaan sepeda motor pada anak-anak juga menjadi faktor yang signifikan. Selain itu, rendahnya kesadaran hukum dan kurangnya pemahaman tentang risiko yang ditimbulkan oleh pelanggaran lalu lintas semakin memperburuk masalah ini.
2. Terkait dengan upaya untuk mengurangi pelanggaran lalu lintas oleh anak di bawah umur, hasil penelitian menunjukkan bahwa perlu adanya

kolaborasi yang lebih erat antara pihak sekolah, orang tua, dan kepolisian. Pihak sekolah sudah melakukan berbagai upaya, seperti sosialisasi tentang keselamatan berlalu lintas dan pemberian sanksi bagi siswa yang melanggar. Namun, upaya ini masih perlu diperkuat dengan melibatkan orang tua lebih aktif dalam mengawasi anak-anak mereka. Selain itu, penyediaan transportasi umum yang lebih terjangkau dan mudah diakses dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengurangi ketergantungan siswa pada sepeda motor. Pihak kepolisian juga perlu terus melakukan kampanye keselamatan berlalu lintas dan penegakan hukum yang tegas, dengan tetap mengutamakan pendekatan edukatif. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan pelanggaran lalu lintas oleh anak di bawah umur dapat berkurang, sehingga keselamatan anak-anak dan pengguna jalan lainnya dapat lebih terjamin.

B. Saran

1. Sekolah dapat meningkatkan pengawasan kepada murid yang mengendarai sepeda motor pada anak di bawah umur, terkhususnya saat kegiatan ekstrakurikuler harus tetap dilakukan pengawasan untuk anak yang membawa kendaraan ke dalam lingkungan sekolah.
2. Polresta dapat meningkatkan pengawasan dan razia-razia pada sekolah di pagi hari karena masih banyak terdapat anak-anak menggunakan sepeda motor.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode survei dengan sampel yang lebih besar dan representatif untuk memperoleh data yang lebih luas

mengenai prevalensi pelanggaran, faktor-faktor penyebab, dan sikap siswa terhadap peraturan lalu lintas.

4. Pemerintah menyediakan transportasi umum untuk pemberangkatan dan penjemputan ke sekolah yang berada di dalam komplek